

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahwasannya pendidikan keluarga merupakan salah satu pendidikan luar sekolah yang bersama-sama pemerintah ikut bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan. Sebagaimana ditegaskan dalam UU Republik Indonesia No.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional Bab IV pasal 10 ayat 3 dan 4 yang berbunyi :

Ayat 3 : Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan bersinambungan.

Ayat 4 : Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan ketrampilan.¹

Dari kedua ayat tersebut diatas menunjukkan secara tegas bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan anak yang dilaksanakan didalam keluarga.

1. Depdik bud, Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal.11.

Bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam hal ini anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dan dikatakan utama karena sebagian dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah di dalam keluarga.²

Dari pernyataan tersebut diatas bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dikenal anak secara alami yang memiliki kesempatan besar untuk mendidik dan membimbingnya. Oleh sebab itu sebagai orang tua berkewajiban untuk mendidik, membina dan mengajari agar menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Sebagaimana Luqman mendidik anaknya yang tercermin dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 17 yang berbunyi :

يَبْنِيْ اِقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْعُرْوَةِ الْوُاسِطَةِ وَاَنْتَهَى عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya : *Hai anakku ! Dirikanlah sholat, suruhlah mengerjakan yang baik, cegahlah perbuatan yang buruk.*

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas dapatlah di kemukakan beberapa pokok permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini. Adapun pokok permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

2. Amir Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, FIP IKIP Malang, hal.109.

3. Depag RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, hal.597

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan keluarga ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru. Kab. Sidoarjo.
3. Adakah pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru. Kab. Sidoarjo.
4. Sejauh manakah pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru. Kab. Sidoarjo.

C. BATASAN MASALAH

Agar lebih jelas permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, maka ruang lingkup pembahasan masalahnya perlu dibatasi pada bagian-bagian sebagaimana berikut :

1. Bahwa yang dimaksud dengan pendidikan keluarga adalah bimbingan, pergaulan yang dilakukan oleh orang tua atau anggota keluarga yang lebih dewasa.
2. Bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah hasil prestasi belajar siswa yang bentuk-bentuk angka yang dicapai dari hasil evaluasi catur wulan.

D. PENEGASAN JUDUL

Agar lebih jelas permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya batasan istilah atau penegasan judul dalam penulisan skripsi ini. Adapun judul yang kami bahas dalam skripsi ini adalah : "PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA

TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH TANADA WADUNG ASRI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO". Adapun pengertian yang perlu dipertegas dalam judul tersebut antara lain :

1. Pengaruh

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, kata "Pengaruh" artinya daya yang ada atau tumbuh dari sesuatu (orang benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya.³

2. Pendidikan keluarga

Pendidikan keluarga adalah proses pendidikan yang diperoleh dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar pada umumnya tidak teratur dan tidak sistimatis sejak seorang lahir sampai mati.⁴

3. Prestasi belajar

Prestasi ialah hasil yang tercapai atau hasil yang sebenarnya tercapai.⁵

Belajar ialah berusaha (berlatih) supaya mendapat kepandaian.⁶

³ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal 731.

⁴ Zahara Idris, Dasar-Dasar Kependidikan, Angkasa Raya, 1981, hal.10-11.

⁵ M. Bukhori, Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan, Jemmars, Bandung, 1983, hal. 173.

⁶ Hasan Sadilly, Ensiklopedia IV, Van House, Jakarta, hal. 108.

Jadi yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil optimal yang dicapai berkat usahanya dalam belajar.

Dari uraian-uraian yang tersebut diatas, maka yang dimaksud judul adalah mengadakan penelitian tentang pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru kab. Sidoarjo.

E. ALASAN MEMILIH JUDUL

Penulisan skripsi ini mengambil judul sebagaimana tertera dimuka adalah berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Tidaklah merupakan suatu keberhasilan dalam belajar bila hanya ditentukan oleh intelegensia saja, tetapi keberhasilan belajar adalah merupakan suatu proses melibatkan beberapa unsur dan kondisi sebagai faktor penunjang.
2. Tumpuan dari segala harapan dan tempat mengadu adalah orang tua sebagai suri tauladan yang baik, maka orang tua dalam hal ini memegang jabatan sebagai pendidik pertama dan utama, sehingga orang tua berkewajiban memberi dorongan-dorongan kepada anaknya supaya mau belajar secara aktif.
3. Judul tersebut adalah sangat tertarik untuk dijadikan penelitian yang ada hubungannya dengan aktivitas siswa dengan prestasi belajar. Disamping itu juga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

F. TUJUAN PENELITIAN

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa setiap perbuatan apa saja yang dilakukan dengan sengaja pasti mempunyai tujuan. Adapun yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

G. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

1. Sebagai bahan masukan untuk memberikan penjelasan pada siswa, bahwa prestasi belajar siswa itu ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk disini faktor pendidikan keluarga.
2. Sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan.

3. Penelitian ini diajukan sebagai bahan penyusunan skripsi guna untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dalam ilmu pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

H. HIPOTESIS

*Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau yang mungkin salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membuktikan kebenarannya.*⁷

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Hipotesis Kerja (H.a), yang berbunyi : Bahwa ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo.
- b. Hipotesis Nihil (H.o), yang berbunyi : Bahwa tidak ada pengaruh antara pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa di M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

⁷ Sutrisno Hadi, Methodologi Research I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1974, hal. 63.

I. METODE PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini, secara keseluruhan penulis menggunakan dua jenis research, yaitu librari research dan field research. Jenis yang pertama yakni library research digunakan untuk merakit rumusan dan landasan teori sedangkan yang ke-dua yakni field research terutama digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Adapun data yang diperlukan digali dari beberapa sumber, yaitu catatan sekolah setempat, para siswa, guru dan kepala sekolah. Kemudian cara pembahasan bahan-bahan tersebut baik dari library maupun field research, penulis menggunakan metode deduksi dan metode induksi serta metode deduksi induksi.

Metode Deduksi

*Yaitu suatu metode yang berprinsip pada apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau sejenis, berlaku pula sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas yang sejenis itu.*⁸

Metode Induksi

*Yaitu metode yang berangkat dari sifat-sifat yang khusus, seperti peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.*⁹

⁸. Ibid, hal. 36.

⁹. Ibid, hal. 42.

Metode Deduksi Induksi

Yaitu suatu metode yang menggunakan pendekatan konvergensi antara dua metode deduksi dan induksi atau metode campuran ¹⁰

J. METHODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, sebab upaya untuk mendapatkan dan menguji suatu pengetahuan yang dapat diterima dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah diperlukan adanya suatu metodologi. Metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian atau penyelidikan, karena itu baik buruknya suatu penelitian tergantung kepada metode yang digunakan. Oleh karena itu dalam uraian berikut penulis kemukakan tentang :

1. Penentuan populasi dan sampel.
2. Variabel penelitian dan sumber data.
3. Metode pengumpulan data.
4. Tekhnis analisis data.

¹⁰. Ibid, hal. 45.

1. Metode penelitian populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi bisa diartikan seluruh obyek yang diselidiki.¹¹

Sedang Drs. Arief Furchan mendefinisikan populasi adalah semua anggota kelompok orang. Kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.¹²

Populasi tersebut dapat berupa orang, kumpulan organisasi, lembaga-lembaga, buku-buku, kata-kata, surat kabar dan sebagainya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subyek penelitian, dan khususnya siswa-siswi M.A. TANADA Wadung Asri berjumlah siswa yang diambil dari kelas I sampai III dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan yang berupa angket.

b. Sampel

Sampel bisa diartikan sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.¹³ Sedangkan menurut Arief Furchan, sampel adalah sebagian dari populasi.¹⁴

11. Sutrisno Hadi, Statistik 2, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, hal. 136.

12. Arief Furchan, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hal. 89.

13. Sutrisno Hadi, Op Cit, hal. 221.

14. Arief Furchan, Op Cit, hal. 189.

Adapun untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan pendapat dari Sutrisno Hadi, yaitu : Sebenarnya tidak ada suatu ketentuan yang menetapkan berapa persen suatu sampel diambil dari populasi.¹⁵

Sutrisno Hadi juga berpendapat : Proporsi dari sampel yaitu perimbangan antara jumlah sampel dan jumlah populasi mungkin sangat besar mungkin sangat kecil.¹⁶

Karena penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang terdiri dari tingkatan-tingkatan atau kelas-kelas, maka sampling yang kami gunakan adalah Stratified strata. Di sekolah-sekolah misalnya terdapat beberapa tingkatan kelas.¹⁷

Dari jumlah populasi siswa yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas I sampai dengan kelas III tahun ajaran 1998/1999. Dari jumlah sampel tersebut peneliti menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Dengan perincian sebagai berikut :

Jadi jumlah sampling seluruhnya adalah 60 siswa.

15. Sutrisno Hadi, Methodologi Research I, Op Cit, hal. 73.

16. Sutrisno Hadi, Statistik 2, Op Cit, hal. 221.

17. Ibid, hsl. 225.

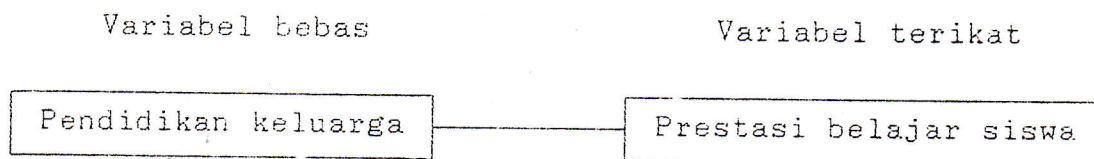
2. Variabel Penelitian dan Suber Data.

*Variabel adalah suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan pengertian atau bangunan pengertian.*¹⁸

Pada prinsipnya variabel dibagi menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.¹⁹

*Variabel terikat adalah variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahuluinya, sedang variabel bebas adalah variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat.*²⁰

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga (di lingkungan keluarga) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo. Secara skema dapat diperhatikan dibawah ini ;



Keterangan : ————— Diduga ada korelasi / mempunyai hubungan

18. Arief Furchan, Op Cit, hal. 55.

19. Ibid, hal. 55.

20. Ibid, hal. 56.

b. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh.²¹

Untuk mempermudah mengidentifikasikan sumber data penulis mengklasifikasikan menjadi tiga dengan huruf depan P tingkatan dari bahasa Inggris, yaitu :

1. *Persen*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, guru dan murid/siswa.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini adalah keadaan gedung sekolah, ruang kelas dan kamar kecil dan sebagainya.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam hal ini seperti papan keadaan guru, karyawan dan murid.²²

3. Metode Pengumpulan Data

Sesuai data yang penulis himpun dalam penelitian ini adalah menggunakan metode-metode yang ada hubungannya dengan permasalahan diatas. Adapun metode-metode tersebut adalah :

²¹ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek), Rineka Cipta, Edisi Revisi III, Jakarta, 1996, hal. 114.

²² Ibid, hal. 115.

1. Metode Observasi.

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²³

Jadi metode observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengamati suatu obyek tertentu atau gejala-gejala obyek yang berarti, suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati secara langsung pada obyek penelitian yaitu keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan kondisi sekolah, dan seluruh keadaan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

2. Metode wawancara

Dalam penggunaan metode ini, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang segala sesuatu yang akan diteliti juga merupakan pendukung terhadap metode-metode sebelumnya, karena dalam penelitian apapun bentuknya tidak terlepas dari metode wawancara ini. Adapun sebagai sasaran wawancara ini adalah kepala sekolah, guru, dan para tokoh masyarakat, sedangkan metode yang dipakai adalah metode interview guide. Kemudian metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang :

- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah.
- b. Struktur organisasi sekolah, keadaan guru, murid dan karyawan.

²³ Sutrisno Hadi, Methodologi Research 2, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, hal. 136.

3. Metode Dokumentasi.

Yang dimaksud dengan metode ini adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat agenda, dan lain sebagainya.²⁴

Metode ini untuk mencari data tentang :

- a. Hasil prestasi siswa Cawu I tahun ajaran 1998/1999.
- b. Struktur organisasi sekolah.
- c. Keadaan guru, karyawan dan murid.

4. Metode Angket.

Metode angket atau bisa disebut dengan questionnaire adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.²⁵

Metode ini untuk mencari data dimana penulis memberikan sejumlah daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden dipersilahkan mengisi jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang pendidikan keluarga terhadap siswa yang meliputi 4 (empat) kriteria, yaitu .

- a. Keteladanan dan pengawasan di lingkungan keluarga.
- b. Rasa simpati orang tua, keluarga akan tugas-tugas belajar siswa.
- c. Efisiensi waktu.
- d. Penyediaan buku-buku dan pemilihan pelajaran tambahan.

²⁴. Suharsini Arikunto, Op Cit, hal. 249.

²⁵. Ibid, hal. 227.

Sejumlah kriteria tersebut terdapat 20 item yang pada tiap-tiap item ada 5 (lima) alternatif jawaban.

5. Teknik Analisis Data

Sebagaimana telah disebutkan dimuka, bahwa ada dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni : kualitatif dan kuantitatif. Dengan analisa pokok digunakan metode statistik.

Sehubungan dengan statistik ini, Sutrisno Hadi mengartikan sebagai berikut :

*Statistik digunakan untuk membatasi cara-cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menyajikan data penyelidikannya. Lebih lanjut statistik merupakan cara untuk mengolah data tersebut dan menarik kesimpulan yang diteliti dan keputusan-keputusan yang logis dari pengolahan data tersebut.*²⁶

Sebelum penulis menerangkan lebih lanjut tentang penerapan teknik koefisien korelasi product momen, terlebih dahulu perlu diartikan sebagai berikut :

*Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.*²⁷

Sedangkan korelasi product momen digunakan misalnya untuk menentukan hubungan antara gejala interval.²⁸

²⁶. Sutrisno Hadi, Statistik I, Andi Offset, Yogyakarta, hal. 1.

²⁷. Suharsini Arikunto, Op Cit, hal. 249.

²⁸. Ibid, hal. 253.

Dari pengertian diatas, dapatlah dimengerti bahwa teknik analisis korelasi product moment tersebut digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan antara dua variabel.

Masih berkaitan dengan teknik analisis korelasi product moment yang akan diharapkan nanti, disini perlu dijelaskan bahwa dengan hasil angket akan diberi kode X dan prestasi belajar siswa diberi kode Y. Kemudian selain itu juga dipakai non statistik sebagai analisis pelengkap, yaitu mengenai data situasi sekolah setempat.

Adapun data yang dianalisis dengan metode statistik beserta teknik yang diperlukan dapat diutarakan dibawah ini. Agar sesuai dengan metode analisis yang digunakan, maka data hasil angket yang bersifat kualitatif itu dikuantitatifkan lebih dahulu, dengan cara memberi nilai pada alternatif jawaban yang telah dijawab oleh responden. Nilai-nilai yang diberikan sebagai berikut :

- Nilai 5 mereka yang memilih jawaban a.
- Nilai 4 mereka yang memilih jawaban b.
- Nilai 3 mereka yang memilih jawaban c.
- Nilai 2 mereka yang memilih jawaban d.
- Nilai 1 mereka yang memilih jawaban e.

Hasil angket dianalisis untuk menentukan angka score masing-masing informan. Kemudian untuk mengetahui hasil rata-rata per angka tersebut, penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut : Mean adalah jumlah nilai rata-rata dibagi dengan jumlah individu.

Rumusnya :

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad 29$$

Keterangan :

M : Mean

Σ : Zigma

X : Nilai

N : Individu

Setelah angka score dari masing-masing dapat dikemukakan, maka langkah selanjutnya adalah mengkorelasi angka score dari hasil angket dengan nilai prestasi belajar Cawu I tahun ajaran 1998/1999. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi product moment dengan rumus angka kasar.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :³⁰

Rumusnya :

$$r_{XY} = \frac{\frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\{X^2 - (\sum X)^2\} \{Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian pada akhir analisis data ini akan diberikan kriteria hasil temuan korelasi antara pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa. Interpretasi dari korelasi tersebut di atas menurut ukuran konservatif adalah sebagai berikut :

²⁹. Sutrisno Hadi, Statistik I, Op Cit, Hal. 37.

³⁰. Sutrisno Hadi, Statistik 2, Op Cit, hal. 294.

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800 cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600 agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400 rendah
Antara 00,000 sampai dengan 0,200 sangat rendah
(Tak berkorelasi).³¹

K. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut :

BAB SATU : Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan beberapa aspek yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, meliputi uraian tentang latar belskang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, metode pembahasan, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB DUA : Landasan teoritis, dalam bab ini dikemukakan tentang pengertian pendidikan keluarga, bentuk-bentuk pendidikan keluarga, dasar dan tujuan pendidikan keluarga, bentuk-bentuk pendidikan keluarga, pengertian prestasi belajar, teori-teori belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

³¹. Ibid, hal. 275.

BAB TIGA : Penyediaan data dan analisis data, pada bab ini dikemukakan tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan karyawan serta siswa M.A. TANADA Wadung Asri Kec. Waru Kab. Sidoarjo dan membahas tentang analisa data.

BAB EMPAT : kesimpulan, saran dan penutup. Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan, saran-saran dan diakhiri penutup.